

2.4 Rencana Fasilitas dan Peralatan

2.4.1 Kebijakan Disain

(1) Kondisi Disain

Berdasarkan pada karakteristik lingkungan sosial dan alam setiap lokasi model, kondisi disain untuk Larantuka, Lamahala Jaya, Sagu, Lewoleba, Balauring, dan Lamalera diberikan dalam tabel dibawah ini.

Kondisi Disain	
Lokasi	Pendekatan dan Kondisi
Larantuka: Pusat Pasar Perkotaan (Pusat wilayah, pasar penyalur)	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas baru, dalam kaitannya dengan rencana penggunaan pesisir untuk Kabupaten Flores Timur, akan dibangun sekitar 8km ke selatan dari Kota Larantuka di Teluk Oka (tanah milik pemerintah).• Saat ini, fasilitas ditinggalkan oleh perusahaan perikanan yang dulu (PT. Bali Raya) seluas 1ha jauh dari lokasi yang direncanakane, tetapi tidak layak digunakan.• Dengan pengecualian diatas, lokasi model dikelilingi oleh pantai alam. Disain fasilitas akan memasukkan tindakan untuk mengkontrol dampak lingkungan laut, sebagian besar perubahan topografis karena gerakan mendatar.
Lamahala Jaya: Pusat masyarakat nelayan	<ul style="list-style-type: none">• Karena keterkaitan fungsinya dengan Larantuka, fungsi utamanya akan dipusatkan di Larantuka dan fasilitas minimum untuk mendukung kegiatan perikanan dan lingkungan hidup desa akan disediakan
Sagu: Pusat masyarakat nelayan	<ul style="list-style-type: none">• Karena keterkaitan fungsinya dengan Larantuka, fungsi utamanya akan dipusatkan di Larantuka dan fasilitas minimum untuk mendukung kegiatan perikanan dan lingkungan hidup desa akan disediakan.
Lewoleba: Pusat pengiriman produksi (pusat kabupaten, berlokasi dekat dengan pasar eceran)	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas akan dibangun pada lahan yang direklamasi karena sulit memperoleh lahan di dusun karena berlokasi disepanjang garis pantai kota.• Karena pantai yang dangkal, dan lokasi desa yang sempit dan panjang terbangun di sepanjang garis pantai, disain failitas akan memasukkan tindakan untuk mengkontrol dampak pada lingkungan sekitarnya karena fasilitas akan dibangun pada lahan yang telah direklamasi.
Balauring: : Pusat masyarakat nelayan	<ul style="list-style-type: none">• Karena keterkaitan fungsinya dengan Larantuka, fungsi utamanya akan dipusatkan di Larantuka dan fasilitas minimum untuk mendukung kegiatan perikanan dan lingkungan hidup desa akan disediakan.
Lamalera: Pusat masyarakat nelayan	<ul style="list-style-type: none">• Karena keterkaitan fungsinya dengan Larantuka, fungsi utamanya akan dipusatkan di Larantuka dan fasilitas minimum untuk mendukung kegiatan perikanan dan lingkungan hidup desa akan disediakan.
Kondisi bersama	<ul style="list-style-type: none">• Menciptakan lingkungan yang bersih untuk pendaratan ikan• Memasukkan fasilitas dan material yang dapat dikelola secara mandiri dan kontinyu dan dioperasikan oleh nelayan.

(2) Petunjuk

1) Lokasi Larantuka

Lokasi Larantuka terletak di area bagian dalam Teluk Oka, dimana area perairannya tenang dan tidak dipengaruhi oleh ombak laut terbuka. Jadi, pembangunan pemecah air tidak diperlukan. Fasilitas harus diletakkan lebih dari 100m dari garis tepi pantai dalam perairan lepas pantai, untuk menjamin panjang yang dibutuhkan untuk dermaga pendaratan selama pasang tengah (MWL+1.40m), karena tanah secara gradual menurun dari kedalaman perairan 3m hingga zona antar pasang (HWL+2.80). Untuk membangun fasilitas dekat garis pantai,

ada kekhawatiran tentang dampak lingkungan laut seperti perubahan fisik dan perubahan pada pantai jika arus pesisir dihadap, karena pantai pasir. Jadi, untuk mengontrol dampak wilayah sekitar laut ke minimum, fasilitas tambatan akan dibangun pada area dimana kedalaman perairan yang dibutuhkan dapat dijamin, tetapi fasilitas lain akan dibangun didarat.

Disamping pendaratan tangkapan ikan dari pulau-pulau sekitarnya, fasilitas tambatan di lokasi Larantuka akan juga dilengkapi untuk menangani kegiatan persiapan kapal tangkap seperti pengisian kembali bahan bakar dan menyetok kembali suplai air.

Dermaga pendaratan dan persiapan harus bisa untuk mengatasi tingkat fluktuasi perairan pasang surut pesisir karena kegiatan pendaratan ikan dilakukan pada jam yang sangat pagi disepanjang tahun, juga kedatangan regular kapal tangkap dari pulau sekitar dan kapal angkut multiguna. Jadi, dermaga pendaratan dan persiapan akan dibangun di area dimana kedalaman air akan memungkinkan kapal tangkap untuk menambatkan kapalnya pada saat air surut. Ketinggian mahkota dermaga akan ditentukan menurut penggunaannya selama pasang tinggi. Karena perbedaan tingkat air 3m dihasilkan oleh pasang naik dan pasang surut, fasilitas akan mampu mengatasi perbedaan ini selama pasang rendah guna memungkinkan kegiatan pendaratan untuk terus tidak terhalangi. Namun biaya konstruksi yang sangat tinggi akan terjadi, jika panjang dermaga yang cocok untuk mampu mengatasi semua tingkat pasang surut dan pasang naik dibangun. Jadi, tanggul dengan fasilitas penambatan akan disediakan sebagai fasilitas tambahan guna mengatasi perbedaan pasang naik dan pasang surut.

Karena jumlah kapal tangkap yang besar dari pulau sekitar dan wilayah tetangga Kota Larantuka yang akan menggunakan lokasi ini, ruang dermaga akan disediakan.

Petunjuk konstruksi fasilitas tambatan diberikan sebagai berikut.

Petunjuk Konstruksi Fasilitas Tambatan

Jenis fasilitas tambatan	Penggunaan	Petunjuk Konstruksi
Pendaratan	Tambatan untuk kapal kayu	Dermaga yang mampu mengatasi perbedaan tingkat pasang naik dan pasang surut atau tembok dermaga; melakukan kegiatan persiapan setelah pendaratan tangkapan ikan.
	Untuk pendaratan pantai oleh sampan dan kapal angkut/tangkap kecil	Tanggul dengan fungsi tambatan untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang naik dan pasang surut atau menjamin pantai
Persiapan	Pengisian kembali bahan bakar, suplai air, menaikkan alat tangkap	Kombinasi fungsi pendaratan ikan dan persiapan untuk pengisian kembali bahan bakar dan penyimpanan suplai setelah pendaratan tangkapan ikan
Ruang	Hanya untuk model kapal tangkap	Kapal tangkap akan terus untuk menjangkar di perairan lepas pantai.
Lain-lain	Untuk kapal angkut multiguna	Untuk penggunaan multiguna – pendaratan ikan dari pulau sekitar, persiapan, penanganan kargo, menaikkan dan menurunkan penumpang

Untuk meningkatkan efektifitas setiap proyek, fasilitas dan peralatan berikut ini akan disediakan disamping fasilitas dan peralatan diatas.

Fasilitas Yang lain

Jenis fasilitas, peralatan	Fasilitas- peralatan	Kebutuhan untuk peningkatan
Fasilitas dasar pelabuhan perikanan	Fasilitas jalan	Mendukung kegiatan perikanan yang terkait dengan kendaraan.
	Jalan penghubung	Mendukung kegiatan perikanan yang terkait dengan kendaraan.
	Areal Parkir	Mendukung kegiatan perikanan yang terkait dengan kendaraan.
	Tanggul	Untuk membangun fasilitas yang telah diusulkan dalam proyek, tanggul akan dibangun untuk menciptakan lahan yang direklamasi
Fasilitas fungsional pelabuhan perikanan	Kantor adminstrasi	Untuk secara efisien mengelola fasilitas dan kegiatan yang telah direncanakan dalam proyek.
	Suplai listrik	Untuk secara efektif mengoperasikan fasilitas yang telah direncanakan dalam proyek.
	Fasilitas perlakuan limbah air sederhana	Untuk menjamin tingkat kebutuhan sanitasi minimum untuk fasilitas dimana ikan segar ditangani.
	Lokasi pembuangan sampah	Untuk menjamin tingkat kebutuhan sanitasi minimum untuk fasilitas dimana ikan segar ditangani.

2) Lokasi Lewoleba

Dermaga di Lewoleba harus diperpanjang beberapa 100m dari garis pantai karena pantainya dangkal, untuk menjamin kedalaman perairan yang dibutuhkan. Karena garis pantainya datar dan dasar lautnya berpasir, ada resiko bahwa perpanjangan dermaga ke perairan lepas pantai akan merubah topografi pantai alam. Selanjutnya, biaya konstruksi sama tingginya dengan membangun dermaga. Jadi, kegiatan pendaratan dan penambatan kapal tangkap akan terus dilakukan oleh kapal angkut kecil, dan dermaga pendaratan tidak akan disediakan. Namun, untuk mendukung kegiatan pendaratan selama pasang-tengah dan pasang-tinggi, fasilitas tambatan akan ditambahkan pada tanggul dan dermaga sederhana akan dibangun sebagai fasilitas pendukung.

Untuk meningkatkan efektifitas setiap proyek, fasilitas dan peralatan berikut ini akan disediakan disamping fasilitas dan peralatan yang diperlihatkan diatas.

Fasilitas Lain

Jenis fasilitas, peralatan	Fasilitas- peralatan	Kebutuhan untuk peningkatan
	Fasilitas jalan	Mendukung kegiatan perikanan yang terkait dengan kendaraan.
	Jalan penghubung	Mendukung kegiatan perikanan yang terkait dengan kendaraan.
	Areal Parkir	Mendukung kegiatan perikanan yang terkait dengan kendaraan.
	Tanggul	Untuk membangun fasilitas yang telah diusulkan dalam proyek, tanggul akan dibangun untuk menciptakan lahan yang direklamasi
Fasilitas fungsional pelabuhan perikanan	Kantor adminstrasi	Untuk secara efisien mengelola fasilitas dan kegiatan yang telah direncanakan dalam proyek..
	Suplai listrik	Untuk secara efektif mengoperasikan fasilitas yang telah direncanakan dalam proyek.
	Fasilitas perlakuan limbah air sederhana	Untuk menjamin tingkat kebutuhan sanitasi minimum untuk fasilitas dimana ikan segar ditangani.
	Lokasi pembuangan sampah	Untuk menjamin tingkat kebutuhan sanitasi minimum untuk fasilitas dimana ikan segar ditangani.

3) Lokasi Lamahala Jaya, Sagu, Balauring, Lamalera

Lokasi Lamahala Jaya diserang oleh gelombang dari Laut Savu dan biaya

pembangunan fasilitas penambatan penggunaan-tinggi memerlukan biaya banyak. Jadi, fasilitas pendaratan tidak akan disediakan untuk lokasi ini. Selanjutnya, fasilitas pendaratan tidak akan disediakan untuk Sagu, Balauring, dan Lamalera karena desa nelayan yang kecil dan volume tangkapan ikannya minimum di lokasi ini. Tetapi fasilitas kecil multiguna, yang terdiri dari kantor administrasi (dilengkapi dengan unit wireless), ruang penyimpanan box terinsulasi, area reparasi sederhana, dan ruang training dan workshop akan disediakan disetiap lokasi ini.

2.4.2 Rencana Tata Ruang

(1) Fungsi terpadu dan Pembagian Peran

Berdasarkan hubungan antar setiap fungsi dan pembagian peran, tataruang fasilitas yang telah direncanakan dijelaskan sebagai berikut.

(a) Fungsi Pendaratan, Penanganan, Pengiriman

Untuk mendukung proyek peningkatan pendaratan dan penanganan ikan dan proyek untuk meningkatkan pengangkutan ikan segar, penting bahwa fungsi pendukung pendaratan dan fungsi penanganan tangkapan ikan dan pengiriman diintegrasikan. Jadi, fungsi-fungsi ini akan dipusatkan disekitar ruang penanganan ikan sehingga operasi dapat mengalir dengan pantas dari pendaratan ke penanganan ke pengepakan ke pengiriman. Fasilitas suplai es dan ruang penyimpanan box terinsulasi akan diletakkan disekitar fungsi fasilitas tersebut. Untuk memudahkan kapal tangkap yang telah mendaratkan tangkapan ikannya untuk mempersiapkan trip penangkapan hari berikutnya, fungsi persiapan untuk pengisian bahan bakar dan menaikkan alat tangkap akan juga dipusatkan di area ini. Untuk mendukung pengiriman dan pengangkutan ikan dari ruang penanganan ikan, akses jalan penghubung ruang penanganan ikan ke jalan arteri akan dibangun. Jalan ini akan digunakan oleh kendaraan pengangkut dan nelayan dan juga pedagang yang menggunakan fasilitas ini.

Fungsi dan Fasilitas yang terletak dibelakang Fasilitas Pendaratan

Fasilitas	Fungsi
Dermaga pendaratan	Untuk menggandakan fungsinya sebagai dermaga pendaratan
Ruang penanganan ikan	Akan termasuk ruang penanganan ikan, area penyimpanan box terinsulasi, area box terinsulasi, area pengolahan pendahuluan, tempat kerja pengisian/pembongkaran untuk pengiriman ikan, dan fasilitas tambahan.
Pembuat es dan fasilitas penyimpanan	Ruang fasilitas pembuat es, ruang penyimpanan sementara, ruang penyimpanan es, ruang mesin/alat listrik, dan area transport.
Fasilitas suplai bahan bakar	Akan mensuplai bahan bakar ke kapal tangkap.
Fasilitas suplai air	Akan mensuplai air ke kapal tangkap dan ruang penanganan ikan.
Jalan	Untuk pengangkutan tangkapan.

(b) Fungsi Pendukung Perikanan

Bengel sederhana, area perbaikan alat tangkap, area penyimpanan alat tangkap, dan fasilitas lainnya akan diletakkan di area yang terpisah dari area pendaratan, penanganan, dan pengiriman. Tetapi fasilitas ini akan berlokasi dekat tanggul dengan fasilitas penambatan untuk membantu pengisian dan pembongkaran alat tangkap dan material kapal.

(c) Fasilitas Tambahan

Lantai ruang penanganan ikan akan dicuci menggunakan air laut, dan titik pipa air laut dan titik pembuangan air limbah akan berlokasi di area yang berbeda.

(2) Rencana Zoning dan Garis Pergerakan Lokasi Larantuka

Tata ruang fasilitas yang telah direncanakan seperti yang diperlihatkan dalam tabel dibawah berdasarkan pada karakteristik dan kondisi topografi lokasi, garis pergerakan utama dan hubungan dengan setiap area, dan setiap garis pergerakan (kapal tangkap, tangkapan ikan, manusia, air bersih, air limbah, kendaraan, dsb.)

Lokasi ini memiliki pantai berpasir, dimana dasar laut dekat garis tepi pantai menurun secara gradual. Karena perbedaan tingkat pasang surut dan pasang naik 2.8m dan besar, tiga metode berikut ini telah diusulkan untuk menjamin kedalaman perairan yang dibutuhkan untuk dermaga dan untuk reklamasi lahan.

	Metode -1 Reklamasi lahan	Metode-2 Pengerukkan	Metode-3 Dermaga
Tujuan lokasi	Untuk mengontrol biaya konstruksi.	Untuk mengontrol dampak pada lingkungan dengan reklamasi lahan pantai.	Untuk mengontrol dampak pada lingkungan dengan reklamasi lahan pantai
Detail tentang lokasi	Perpanjangan dermaga tepi pantai hingga kedalaman perairan yang dibutuhkan terjamin. Lahan dibelakang dermaga akan direklamasi.	Lokasi akan terletak dibelakang garis tepi pantai. Dermaga akan dibangun didepan lokasi. Tetapi untuk menjamin kedalaman perairan yang dibutuhkan, area manuver kapal akan di keruk.	Lokasi akan terletak dibelakang garis tepi pantai. Untuk menjamin kedalaman perairan yang dibutuhkan, dermaga akan diperpanjang tepi pantai dan dihubungkan ke lokasi oleh jalan setapak.
Fasilitas penambatan	Tipe-Gravity, dipengaruhi oleh ombak	Tipe-Gravity, dipengaruhi oleh perubahan arah ombak	Tipe-Pier, tidak dipengaruhi oleh perubahan arah ombak
Reklamasi lahan	Reklamasi lahan, menjadi pulau buatan selama pasang-tengah dan tinggi	Reklamasi lahan sebagian, menjadi pulau buatan hanya selama pasang tinggi	Reklamasi lahan sebagian, menjadi pulau buatan hanya selama pasang tinggi
karakteristik	Biaya	Biaya konstruksi lebih rendah dibandingkan dengan dua metode yang lain.	Biaya konstruksi rendah. Pemeliharaan periodik (pengerukkan) diperlukan.
	Biaya	Karena fasilitas tambatan dan ruang penanganan ikan terletak berdekatan, penggunaan tinggi untuk kegiatan pendaratan ikan. Penggunaan rendah untuk kapal tangkap karena dampak perubahan arah ombak.	Karena fasilitas penambatan dan ruang penanganan ikan berlokasi berdekatan, penggunaan tinggi untuk kegiatan pendaratan ikan. Penggunaan rendah untuk kapal tangkap karena dampak perubahan arah ombak. Permintaan rendah oleh kapal tangkap jika area manuver ditanam.
	Lingkungan	Dampak pada lingkungan sekitar laut di khawatirkan karena perubahan topografi dalam pantai alam disebabkan oleh reklamasi lahan.	Walaupun dampak lingkungan yang berasal dari reklamasi lahan minimal, dampak karena pengerukkan ekstensif besar
Evaluasi keseluruhan	×	×	○

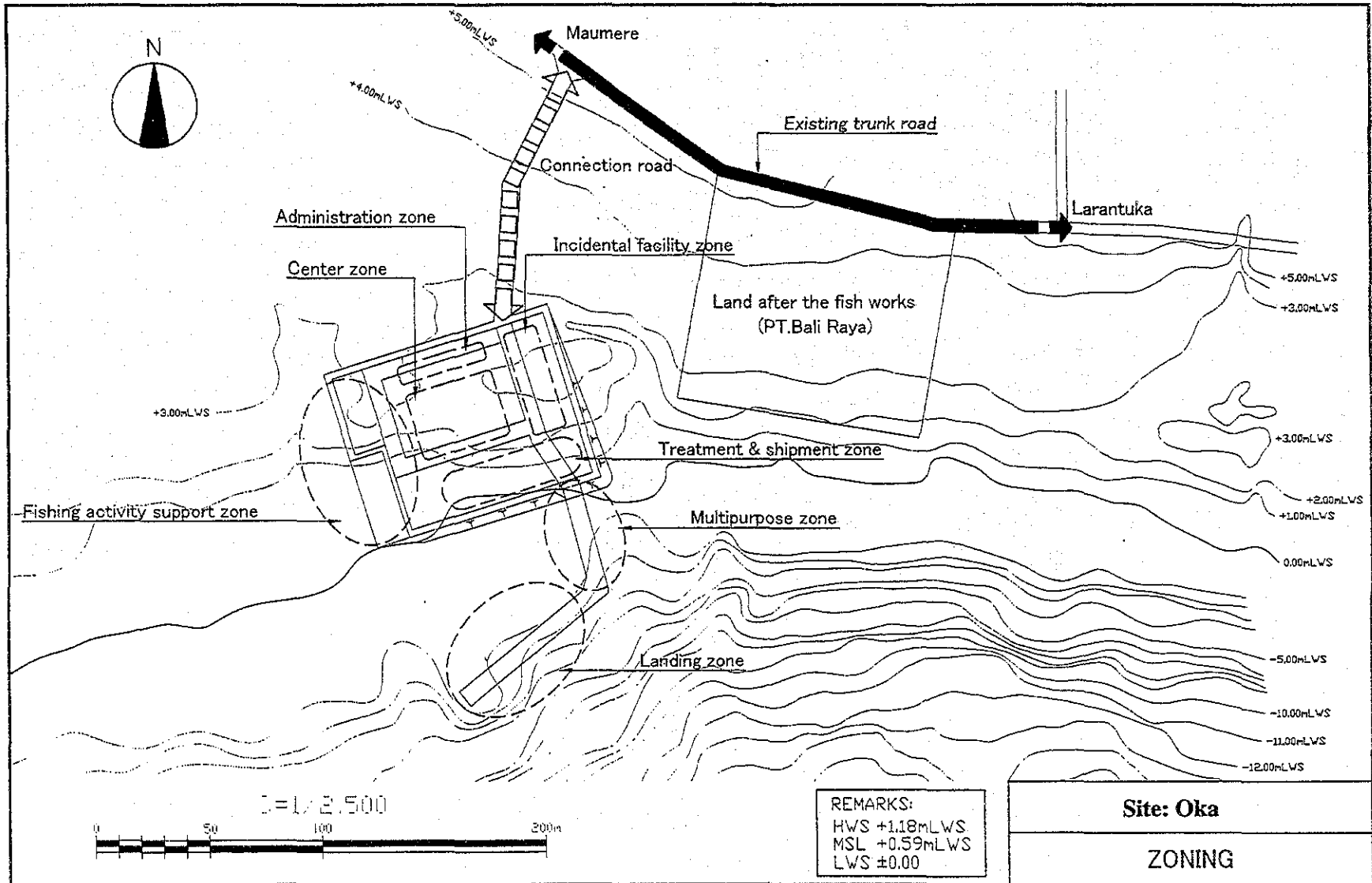
Berdasarkan review temuan yang diberikan diatas, fasilitas tambatan akan dilokasikan pada kedalaman perairan yang dibutuhkan untuk membangun dermaga pendaratan jenis- pier. Fasilitas akan dihubungkan ke lokasi dibelakangnya dengan jalan penghubung jenis- pier.

Metode 3 akan dimasukkan untuk mengurangi jumlah lahan yang direklamasi untuk lahan dan volume jetty di area sebanyak mungkin. Tabel dan figur berikut memperlihatkan korelasi zoning dan fasilitas yang telah direncanakan.

Zoning dan Fasilitas dan Fungsi Yang telah direncanakan

Zoning	Fungsi yang telah direncanakan	Fasilitas yang telah direncanakan
Zona Pendaratan ikan	Pendaratan ikan, kegiatan persiapan untuk kapal tangkap	Dermaga pendaratan dan persiapan
Zona Multiguna	Jalan penghubung ke ruang penanganan, digunakan oleh kapal angkut multiguna	Jalan tipe-Pier, dengan fungsi penambatan
Zona Penanganan dan pengiriman	Penanganan, pengepakan, pengiriman	Ruang penanganan ikan
	Pengolahan awal ikan	Dekat dengan ruang penanganan
	Penyimpanan ikan segar	Dekat dengan ruang penanganan, fasilitas pembuat es dan penyimpanan
	Persiapan trip penangkapan	Fasilitas suplai bahan bakar dan air
Zona pendukung kegiatan perikanan	Fungsi pendukung kegiatan perikanan	Penggunaan tanggul
	Reparasi kapal tangkap, pengawasan	Slipway
	Area perbaikan alat tangkap dan peralatan	Bengkel sederhana
Zona Pusat	Reparasi alat tangkap, penyimpanan sementara	Area penjemuran alat tangkap, dan halaman terbuka
	Peningkatan, pengembangan, perluasan pengolahan	Model area pengolahan
Zona Pengelolaan	Tugas pengoperasian dan pengelolaan fasilitas	Kantor administrasi
	Menjamin garis pergerakan untuk lalu lintas kendaraan bermotor, nelayan, pedagang ikan, pendukung kegiatan perikanan	Fasilitas jalan, areal parkir
Zona fasilitas tambahan	Fungsi tambahan	Fasilitas limbah air sederhana, lokasi pengumpulan sampah

V-303



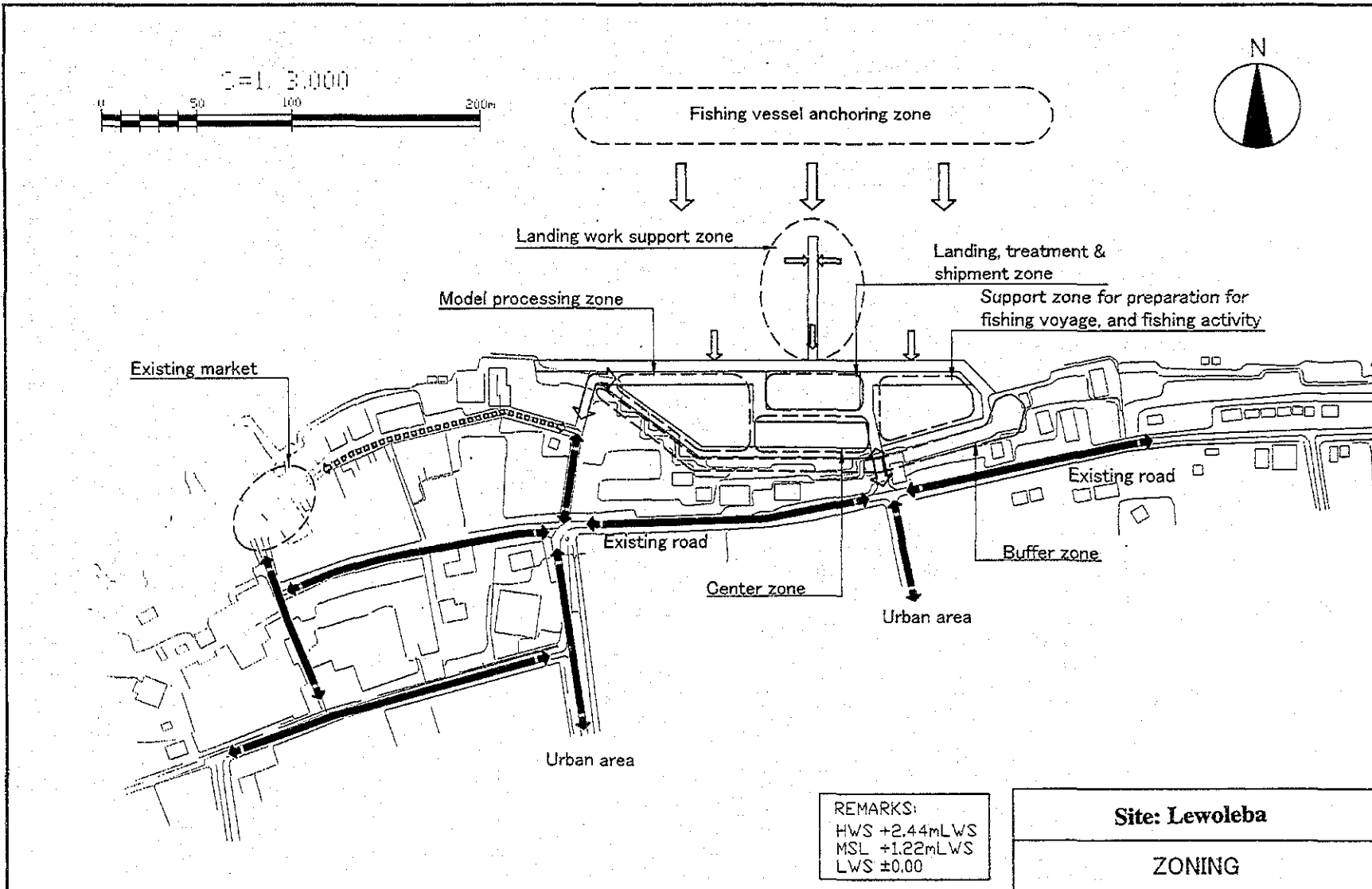
(3) Zoning dan Garis Pergerakan di lokasi Lewoleba

Area lahan untuk fasilitas akan diperoleh melalui reklamasi lahan sepanjang garis pantai dusun yang ada. Akses ke jalan akan dibuat pada dua titik jalan yang ada untuk digunakan oleh kendaraan angkut dan kendaraan pengguna fasilitas. Selanjutnya, jalan yang ada yang akan menghubungkan pasar dan fasilitas akan diperbaiki. Tabel dan figur berikut memperlihatkan korelasi zoning dan fasilitas yang telah direncanakan.

Zoning dan Fungsi dan Fasilitas yang telah direncanakan

Zoning	Fungsi yang telah direncanakan	Fasilitas yang telah direncanakan
Zona pendaratan ikan	Pendaratan tangkapan ikan, persiapan trip penangkapan berikutnya	Dermaga sederhana
Zona pendaratan, penanganan, dan pengiriman	Kegiatan pendukung pendaratan ikan	Tangga jenis- tanggul
	Penanganan, pengepakan, pengiriman	Ruang penanganan ikan
	Pengolahan awal	Dekat ruang penanganan ikan
	Peyimpanan ikan segar	Dekat ruang penanganan ikan, fasilitas pembuat es dan penyimpanan
Zona Pusat	Kegiatan pengelolaan fasilitas	Kantor administrasi
	Menjamin garis pergerakan untuk lalu lintas kendaraan bermotor, nelayan, pedagang ikan, pendukung kegiatan	Fasilitas jalan, areal parkir
Zona persiapan , kegiatan pendukung	Persiapan trip penangkapan	Fasilitas suplai bahan bakar dan air
	Perbaiki alat tangkap dan peralatan	Bengel sederhana
	Alat tangkap, penyimpanan sementara	Area pengeringan alat tangkap, halaman terbuka
	Fasilitas tambahan	Fasilitas limbah air sederhana, lokasi pembuangan
Zona model pengolahan	Pengolahan, peningkatan, pengembangan , perluasan	Area model pengolahan
Zona netral	Zona netral antara area kegiatan perikanan dan perumahan milik pribadi	Area model pengolahan

V-305



2.4.3 Rencana Fasilitas

(1) Lokasi Pengembangan Larantuka

- 1) Fasilitas Dasar Pelabuhan Perikanan
- (a) Struktur bagian luar

Seperti yang dijelaskan dalam tata ruang fasilitas dan pentunjuk, pemecahan masalah diperlukan untuk mengontrol dampak bangunan yang telah direncanakan pada area sekitar laut, khususnya kejadian aliran arus datar dan menjamin perubahanan topografi pada pantai. Jadi, area dengan kedalaman perairan $\pm 0.0\text{m}$ akan dibuat didepan area lahan yang direklamasi. Tanggul didepan ruang penanganan ikan akan memungkinkan penambatan oleh kapal tangkap pada saat pasang –tengah dan pasangan-tinggi (MWL-HWL).

(b) Fasilitas Penambatan

Fasilitas penambatan (tipe- pier) akan diletakkan disepanjang topografi dasar laut dimana kedalaman perairan yang dibutuhkan dapat dijamin. Untuk menjamin efisiensi aliran kegiatan dari pendaratan ikan, penanganan, ke pengiriman, jarak antara dermaga dan ruang pendaratan ikan akan 60m. Ketinggian mahkota dermaga akan +3.30m berdasarkan pada HWL (+2.80m). Karena dermaga akan digabungkan dengan dermaga pendaratan dan persiapan, lebar dermaga (pendaratan ikan, jalan) akan $B=8\text{m}$. Dengan mengabaikan periode pasang rendah (LWL $\pm 00.0\text{m}$), kapal tangkap akan bisa menambat pada bagian dalam dermaga. Selanjutnya, tanggul didepan ruang penanganan akan memberikan tambatan oleh kapal tangkap untuk mendukung kegiatan pendaratan ikan selama pasang-tengah dan pasang-tinggi.

Ruang istirahat untuk model kapal tangkap akan berlokasi pada kedalaman perairan 3m di ujung kanan dermaga dimana penambatan konstan mungkin dilakukan. Untuk kapal angkut multiguna, dua ruang atau dua kapal yang menambat secara paralel atau membujur akan dibuat karena waktu tambatnya akan panjang karena berbagai kegiatan yang akan dilakukan,-- pendaratan ikan, kegiatan persiapan seperti pengisian kembali bahan bakar, pengisian suplai, menurunkan dan menaikkan penumpang, pengisian dan pembongkaran kargo, dan lainnya. Dari dua ruang yang akan dibangun, satu ruang akan memiliki kedalaman perairan 3m untuk mengakomodasikan kapal tangkap dari Lewoleba (10GT) dan Balauring (6GT).

Selanjutnya, slipway (tipe menurun) akan dibuat pada sisi kanan untuk kegiatan perbaikan dan pemeriksaan kapal tangkap (termasuk model kapal tangkap, kapal angkut multiguna).

Kapal Angkut Multiguna dari pulau luar yang akan menggunakan lokasi Oka

Lokasi Model	Berat	Periode operasi ramai	Kedalaman perairan yang dibutuhkan
Lamahala Jaya	5GT	Sep.-May	-2m
Sagu	3GT	Sep.-Mar.	-1.5m
Lewoleba	10GT	Dec.-Apr.	-3m
Balauring	6GT	Jan.-Feb.	-2.5m
Lamalera	4GT	Aug.-Apr.	-2m

Referensi : Tindakan untuk melawan perbedaan tingkat pasang naik dan pasang surut

- Perbedaan antara ketinggian mahkota fasilitas penambatan dan permukaan laut akan dibatasi dibawah 2.0m, dalam kaitannya dengan kegiatan pekerjaan.
- Karena tingkat pasang naik dan surut HWL+2.80m, jika dibagi menjadi dua tahap, kemampuan penggunaan ketinggian mahkota sebagai berikut.
- Selama MWL–HWL (tingkat pasang surut lebih dari +1.40m): Ketinggian mahkota +3.3m mencukupi.
- Selama LWL–MWL (tingkat pasang surut kurang dari +1.40m): kedalaman perairan yang dibutuhkan diperlukan, dan ketinggian mahkota sekitar +2.0m mencukupi.

(c) Fasilitas Transportasi

Karena tanah sekitar jalan yang terhubung dengan jalan arteri rendah, kedua sisinya akan di buat pinggiran sebagai tanggul (tembok penyangga).

2) Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan

(a) Pendaratan Tangkapan Ikan dan Fasilitas Penyimpanan

Fasilitas pendukung pemasaran ikan yang terkait dengan pendaratan, penanganan, dan pengiriman akan dipusatkan di satu area untuk efisiensi. Fasilitas ini akan berlokasi di depan dermaga jalan. Pengisian kargo untuk kendaraan angkut ikan akan berlokasi di ruang penanganan ikan, jadi, area tempat kendaraan menunggu akan berlokasi di dekat ruang penanganan ikan.

(b) Fasilitas Pengelolaan

Kantor administrasi, ruang tunggu untuk pedagang ikan, ruang pertemuan dan training, ruang istirahat umum, ruang mesin/alat listrik dan lainnya akan berlokasi antara dermaga jalan penanganan ikan dan akses jalan yang menghubungkan ke jalan arteri.

(c) Fasilitas Pengolahan

Model pabrik pengolahan akan dibangun untuk mendukung kegiatan yang telah direncanakan dibawah proyek untuk mengembangkan pengolahan ikan. Model pabrik pengolahan akan terdiri dari panci besi, area pengeringan yang ditingkatkan, dan fasilitas pengolahan dalam ruangan. Area pengeringan yang ditingkatkan hanya akan terdiri dari lantai dan atap.

(d) Halaman Penjemuran Alat Tangkap

Halaman penjemuran alat tangkap akan dibuat untuk mencuci, menjemur, dan memperbaiki alat tangkap dan jaring. Halaman terbuka multiguna akan disediakan juga untuk memudahkan kegiatan perikanan. Area penjemuran alat tangkap dan halaman terbuka akan menjadi area yang terbuka untuk penggunaan multiguna. Bengel sederhana hanya akan berupa bangunan untuk memberikan nelayan menggunakan ruang dengan bebas. Fasilitas ini akan nyaman berlokasi dekat slipway.

(e) Fasilitas Suplai

Fasilitas suplai bahan bakar akan terdiri dari tangki penyimpanan dan gudang. Fasilitas ini akan berlokasi dekat dermaga pendaratan untuk memudahkan nelayan untuk mengisi bahan bakar kapal tangkapnya selama kegiatan persiapan. Tetapi karena isinya yang berbahaya, ruang yang mencukupi akan dijamin disekitar tangki bahan bakar.

Air pipa (PDAM) dari jalan aretri akan diperpanjang, dan fasilitas suplai air untuk kegiatan perikanan akan dibangun untuk mensuplai air pengolahan ikan, pengisian kembali air kapal dan untuk fasilitas sanitasi. Untuk mengurangi biaya yang muncul dalam pembangunan fasilitas suplai air, air laut akan digunakan untuk mencuci tangkapan dan membersihkan fasilitas dan peralatan. Standar yang disusun untuk Petunjuk Tehnis Pembangunan Perumahan Nelayan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum, No.43/KPTD/CK/1999 (untuk selanjutnya akan disebut sebagai Petunjuk Departemen Pekerjaan Umum), akan digunakan untuk membangun fasilitas suplai air, termasuk fasilitas air minum.

Fasilitas suplai listrik akan membentangkan kabel dari jaringan PLN yang ada ke

lokasi yang direncanakan. Ruang mesin dan alat listrik yang akan menggerakkan mesin pembuat es dan fasilitas lainnya akan terletak di fasilitas pengelolaan.

(f) Fasilitas Pembuangan Limbah

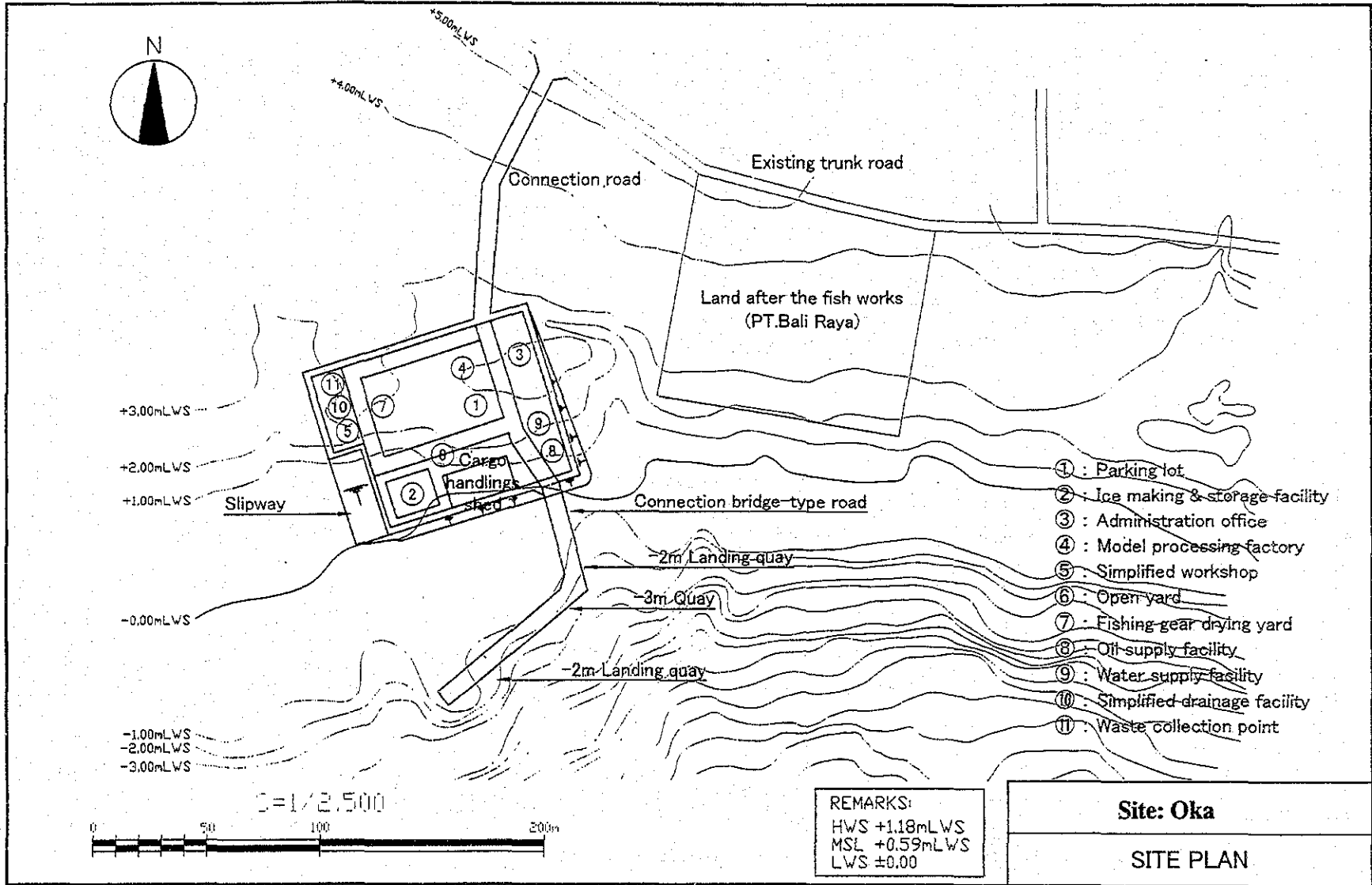
Untuk menjamin tingkat sanitasi minimum di lokasi dimana ikan segar ditangani, fasilitas akan disediakan untuk mensuplai air tawar, pengumpulan sampah, dan perlakuan limbah air sederhana. Standar konstruksi untuk setiap fasilitas dapat ditemukan di petunjuk deperman pekerjaan umum.

Tabel berikut ini memperlihatkan daftar pengembangan yang telah direncanakan untuk lokasi Larantuka.

Daftar Pengembangan yang telah direncanakan

Kategori Fasilitas	Nama	Skala Fasilitas	Catatan	
Fasilitas Dasar Pelabuhan Perikanan	Fasilitas bagian luar	Tanggul L=355m	Akan dilengkapi dengan fasilitas tambatan (untuk persiapan/istirahat) selama periode MWL hingga HWL, terletak didepan ruang penanganan ikan	
	Fasilitas penambatan	Dermaga -2m	L=60m	Untuk digunakan oleh kapal tangkap (pendaratan ikan, pegisian, penyimpanan suplai), jenis dermaga, tangga -tipe struktur untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang surut
		Tembok dermaga -3m	L=20m	Untuk digunakan oleh model kapal tangkap, jenis-pier, dua-tangga struktur untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang surut
		Dermaga -2m	L=30m	Untuk digunakan oleh kapal angkut multiguna (pendaratan ikan, pengisian, penyimpanan suplai, menaikkan dan menurunkan penumpang)
		Slipway	W=15m	Perbaikan dan pemeriksaan kapal tangkap
	Fasilitas pengangkutan	Jalan penghubung	L=25m	Terhubung ke fasilitas tambatan dengan fasilitas darat, jenis-pier
		Jalan penghubung	L=120m	Akses jalan yang menghubungkan ke jalan arteri, akan dibangun pada kedua sisi tanggul, B=6m + area sisi jalan
		Fasilitas jalan Areal parkir	L=210m A=760m ²	B=6m+ got pada kedua sisi
	Lainnya	Persiapan lahan	A=6,500m ²	Lahan reklamasi, ketinggian tanah, fasilitas jalan, diluar slipway
	Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan	Fasilitas penanganan tangkapan Fasilitas Penyimpanan	Ruang penanganan ikan	Area konstruksi 480m ²
Fasilitas pembuat es, penyimpanan			Area konstruksi 350m ² Produksi es 6 tons/hari Penyimpanan es 12 tons	Ruang pembuat es, ruang penyimpanan sementara, ruang mesin (termasuk ruang listrik), termasuk tugas mengangkut es
Fasilitas Pengelolaan		Kantor administrasi	Area konstruksi 250m ²	Kantor adminitrasi, ruang tunggu untuk pedagang ikan, ruang training dan pertemuan, ruang istirahat umum, ruang mesin/listrik dan lainnya
Fasilitas pengolahan		Model pabrik pengolahan	Area konstruksi 420m ²	Panci besi, area pengeringan yang ditingkatkan, fasilitas pengolahan dalam ruangan
Fasilitas penyimpanan, perbaikan alat tangkap		Bengkel sederhana	Area konstruksi 100m ²	Perbaikan mesin kapal, pembuatan box terinsulasi, tugas memperbaiki, petunjuk tehnis,penyuluhan, dsb.
		Halaman terbuka	Area konstruksi 120m ²	Area multiguna untuk kegiatan perikanan yang terkait
		Area penjemuran alat tangkap	Area konstruksi 890m ²	Area pegeringan alat tangkap untuk gill nets, purse seines, area perbaikan
Fasilitas tambahan		Fasilitas bahan bkar	Tangki penyimpanan 5kl	Tangki bahan bakar, disuplai melalui dispenser
			Gudang 6m ²	Gudang bahan bakar, disuplai melalui pompa tangan
		Fasilitas suplai air	Tangki penyimpanan 13m ³	Pipa air diperpanjang dari jalan arteri (PDAM)
		Fasilitas listrik	1 set	Kabel litrsik diperpanjang dari kabel PLN,digunakan bersama oleh ruang mesin/listrik di fasilitas pengelolaan
Fasilitas pengumpulan sampah		Fasilitas limbah air sederhana	Volume limbah air 9m ³ /hari	Perlakuan sederhana limbah air yang dihasilkan oleh fasilitas (pembersihan + sedimentasi)
		Area pembuangan sampah	Area fasilitas 80m ²	Area pengumpulan sampah yang dihasilkan dari fasilitas

V-310



(2) Lokasi Pengembangan Lewoleba

1) Fasilitas Dasar Pelabuhan Perikanan

(a) Fasilitas bagian luar

Tanggul akan dibangun paralel dengan garis pantai didepan dusun, sehingga tidak menonjol keluar secara vertikal dari keseluruhan garis pantai lokasi. Untuk memudahkan kapal tangkap menambat di tanggul selama periode pasang-tengah, pasang tinggi (MWL-HWL), tangga jenis-struktur untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang naik dan surut atau tipe-tanggul menurun gradual akan dibangun. Untuk meningkatkan efisiensi kegiatan pendaratan ikan, dasar tanggul a B=6m akan dijamin.

Akses jalan yang menghubungkan jalan yang ada akan dibuat di dua lokasi. Selanjutnya, jalan penghubung fasilitas ke pasar yang ada akan diperbaiki.

(b) Fasilitas penambatan

Fasilitas penambatan penuh tidak akan dibuat karena lokasi terletak pada pantai dangkal. Pada saat pasang tinggi (LWL \pm 0.00m), ikan akan terus didaratkan oleh sampan, dan dermaga sederhana dan tanggul dengan fungsi penambatan akan dibangun untuk mendukung kegiatan pendaratan selama periode pasang-tengah dan pasang tinggi (MWL+1.22-HWL+2.44). Untuk memudahkan pemeliharaan fasilitas, dermaga sederhana akan dibangun menggunakan struktur padat menggunakan kayu atau tiang semen dan permukaan bagian atas akan menggunakan pilar yang dapat dipertahankan dan diperbaiki secara lokal.

Bentuk penjangkaran tepi pantai untuk kapal angkut multiguna dan model kapal tangkap adalah sebagai berikut.

Referensi: Tindakan untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang surut.

- Perbedaan antara ketinggian mahkota fasilitas penambatan dan permukaan laut akan dibatasi hingga dibawah 2.0m, dalam kaitannya dengan kegiatan pekerjaan.
- Karena tingkat pasang surut sebesar HWL+2.44m, jika dibagi kedalam dua tahap, kemampuan penggunaan ketinggian mahkota sebagai berikut.
- Selama MWL-HWL (tingkat pasang surut lebih dari +1.22m): Ketinggian mahkota +3.0m mencukupi.
- Selama LWL-MWL (tingkat pasang surut kurang dari +1.22m): kedalaman perairan yang dibutuhkan diperlukan, dan ketinggian mahkota sekitar +1.7m mencukupi.

2) Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan

(a) Fasilitas Penanganan Tangkapan dan Penyimpanan

Fasilitas pendukung pemasaran ikan yang terkait dengan pendaratan, penanganan, dan pengiriman akan dipusatkan di satu area untuk efisiensi. Fasilitas ini akan diletakkan didepan dermaga jalan. Area pengisian kargo untuk kendaraan pengangkut ikan akan dilokasikan di ruang penanganan ikan, jadi, area menunggu untuk kendaraan akan diletakkan di dekat jalan ke ruang penanganan ikan.

(b) Fasilitas Pengelolaan

Kantor administrasi, ruang tunggu untuk pedagang ikan, ruang training dan pertemuan, ruang istirahat umum, ruang mesin/listrik, dan lainnya akan diletakkan di tengah fasilitas darat.

(c) Fasilitas Pengolahan

Model pabrik pengolahan akan dibangun untuk mendukung kegiatan yang telah direncanakan dibawah proyek untuk mengembangkan pengolahan ikan. Model pabrik pengolahan akan terdiri dari panci besi, area pengeringan yang ditingkatkan, dan fasilitas pengolahan dalam ruangan. Area pengeringan yang ditingkatkan hanya akan terdiri dari lantai dan atap.

(d) Halaman Penjemuran Alat Tangkap

Halaman penjemuran alat tangkap akan dibuat untuk mencuci, menjemur, dan memperbaiki alat tangkap dan jaring. Halaman terbuka multiguna akan disediakan juga untuk memudahkan kegiatan perikanan. Area penjemuran alat tangkap dan halaman terbuka akan menjadi area yang terbuka untuk penggunaan multiguna. Bengkel sederhana hanya akan berupa bangunan agar nelayan bisa menggunakannya dengan bebas. Fasilitas ini akan dipusatkan pada sisi kanan lahan lokasi untuk kenyamanan penggunaannya oleh nelayan.

(e) Fasilitas Suplai

Fasilitas suplai bahan bakar akan terdiri dari gudang bahan bakar. Fasilitas ini akan berlokasi dekat dermaga pendaratan untuk memudahkan nelayan untuk mengisi bahan bakar kapal tangkapnya selama kegiatan persiapan. Tetapi karena isinya yang berbahaya, ruang yang mencukupi akan dijamin disekitar tangki bahan bakar.

Air pipa (PDAM) dari jalan aretri akan diperpanjang, dan fasilitas suplai air untuk kegiatan perikanan akan dibangun untuk mensuplai air pengolahan ikan, pengisian kembali air kapal dan untuk fasilitas sanitasi. Untuk mengurangi biaya yang muncul dalam pembangunan fasilitas suplai air, air laut akan digunakan untuk mencuci tangkapan dan membersihkan fasilitas dan peralatan. Petunjuk Departemen Pekerjaan Umum akan digunakan untuk membangun fasilitas suplai air untuk kegiatan perikanan, termasuk air minum.

Fasilitas suplai listrik akan membentangkan kabel dari jaringan PLN yang ada ke lokasi yang direncanakan. Ruang mesin dan alat listrik yang akan menggerakkan mesin pembuat es dan fasilitas lainnya akan terletak di fasilitas pengelolaan

(f) Fasilitas Pembuangan Limbah

Untuk menjamin tingkat sanitasi minimum di lokasi dimana ikan segar ditangani, fasilitas akan disediakan untuk mensuplai air tawar, pengumpulan sampah, dan perlakuan limbah air sederhana. Petunjuk departemen pekerjaan umum akan digunakan untuk mengkonstruksi setiap fasilitas.

(g) Lain-lain

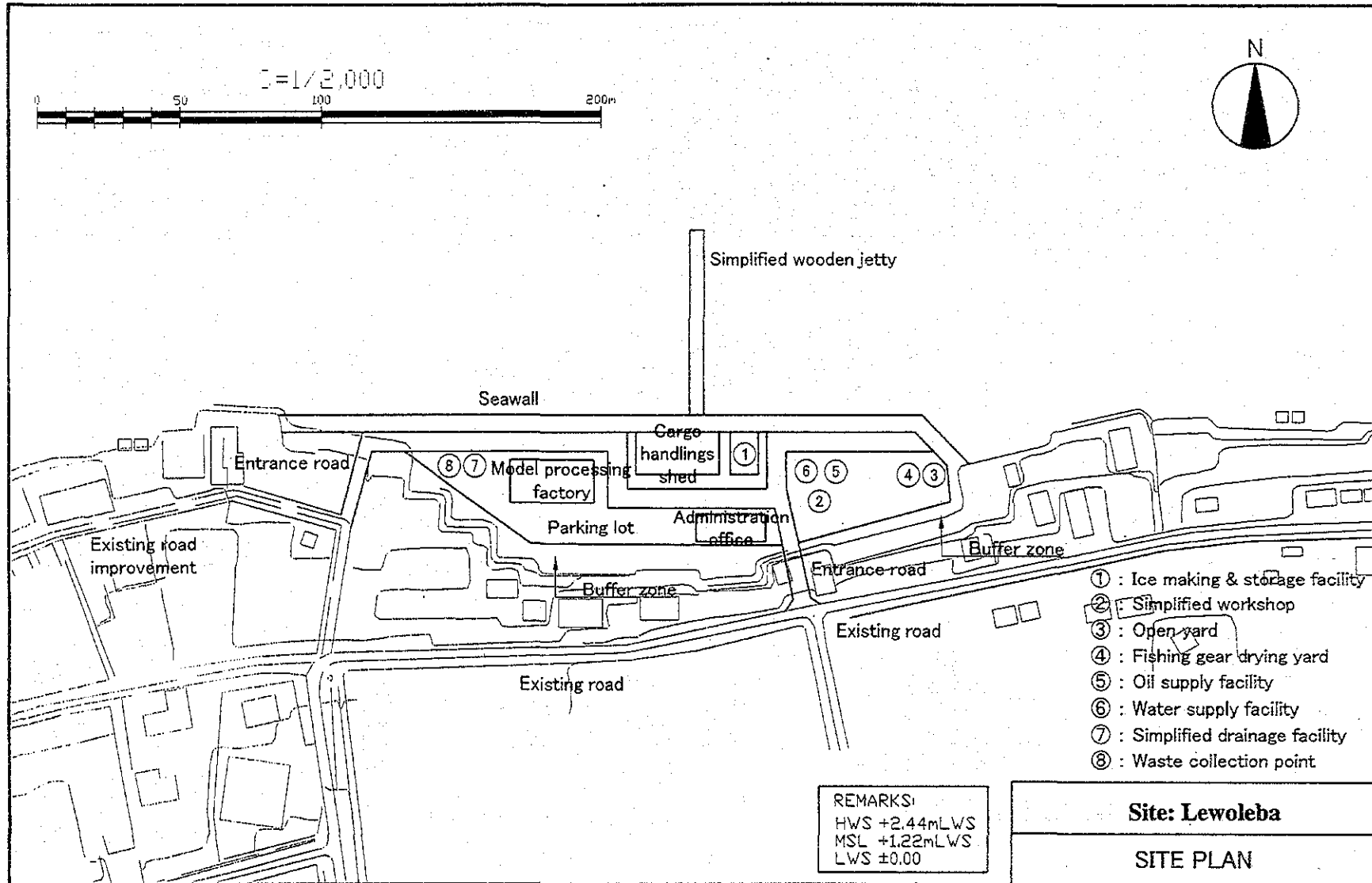
Karena lokasi akan terletak di lahan yang direklamasi didepan dusun yang ada, area netral akan dibuat antara area lahan yang direklamasi dan prumahan nelayan untuk mengurangi dampak lokasi pada lingkungan hidup desa.

Tabel berikut ini memperlihatkan daftar pengembangan yang telah direncanakan untuk lokasi Lewoleba.

Daftar Pengembangan yang telah direncanakan

Kategori Fasilitas	Nama	Skala Fasilitas	Catatan	
Fasilitas Dasar Pelabuhan Perikanan	Fasilitas bagian luar			
	Tanggul	L=255m	Persiapan lahan, digunakan untuk fasilitas tambatan selama MWL-HWL (untuk pendaratan ikan /persiapan)	
	Fasilitas penambatan	Dermaga sederhana	L=65m	Mendukung fungsi fasilitas pendaratan MWL-HWL
	Fasilitas Transportasi	Akses jalan	L=50m	Terhubung ke jalan yang ada, B=6m+ got dikedua sisi jalan
		Perbaiki jalan yang ada	L=150m	Memperbaiki pasar dan fasilitas yang ada, B=5m+ got pada kedua sisi jalan
	Fasilitas jalan Areal parkir	L=260m A=790m ²	B=6m+ got pada kedua sisi jalan	
Lain-lain	Lahan persiapan	A=5,600m ²	Fasilitas jalan, tidak termasuk area netral	
Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan	Fasilitas penanganan, penyimpanan tangkapan	Ruang penanganan ikan	Area konstruksi 560m ²	Area penanganan ikan, area penyimpanan box terinsulasi, area pengepakan, area box terinsulasi, area pengolahan awal, area pengiriman/pengisian, termasuk fasilitas tambahan
		Fasilitas pembuat es, penyimpanan	Area konstruksi 180m ² Produksi es 3 tons/hari Penyimpanan es 6 tons	Ruang pembuat es, ruang penyimpanan sementara, ruang penyimpanan es, ruang mesin (termasuk ruang listrik), termasuk tugas membawa es
	Fasilitas Pengelolaan	Kantor admisnitasi	Area konstruksi 240m ²	Kantor admisnitasi, ruang tunggu untuk pedagang ikan, ruang training dan pertemuan, ruang listrik/mesin, lainnya
	Fasilitas pengolahan	Model pabrik pengolahan	Area konstruksi 420m ²	Panci besi, area pengeringan yang ditingkatkan, dan fasilitas pengolahan dalam ruangan
	Fasilitas penyimpanan, perbaikan alat tangkap	Bengel sederhana	Area konstruksi 100m ²	Perbaikan mesin kapal, pembuatan box terinsulasi, perbaikan, tugas memperbaiki, petunjuk teknis, penyuluhan dsb.
		Halaman terbuka	Area lahan 120m ²	Area multiguna untuk kegiatan yang terkait dengan perikanan
		Area pengeringan alat tangkap	Area lahan 740m ²	Area pengeringan alat tangkap untuk gill nets, purse seines, area untuk melakukan pekerjaan perbaikan
	Fasilitas tambahan	Fasilitas bahan bakar	Tangki Penyimpanan 12m ³	Gudang bahan bakar, disuplai melalui pompa tangan
		Fasilitas suplai air	1 set	Pipa air diperpanjang dari jalan arteri (PDAM)
		Fasilitas suplai listrik	1 set	Kabel listrik diperpanjang dari kabel PLN, digunakan bersama dengan ruang listrik/mesin dalam fasilitas pengelolaan
	Fasilitas Pengumpulan sampah	Fasilitas perlakuan sederhana limbah air	Volume air limbah 11m ³ /hari	Perlakuan sederhana limbah air yang dihasilkan dari fasilitas (pembersihan + sedimentasi)
		Area pengumpulan sampah	Area fasilitas 80m ²	Area pengumpulan sampah yang dihasilkan dari fasilitas
		Fasilitas Model	-	Akan diantara pusat yang diatas
Peningkatan Desa Nelayan	Fasilitas Penanganan, penyimpanan tangkapan ikan	Kotak sampah 29 units	1m*0.5m dengan tutup, akan disediakan di desa	

V-314



(3) Fasilitas Kecil Multiguna dan Fasilitas untuk Meningkatkan Lingkungan Desa Nelayan

Fasilitas Kecil multiguna akan disediakan untuk Lamahala Jaya, Sagu, Balauring, dan Lamalera diperlihatkan dalam tabel dibawah ini.

Fasilitas	Jenis Fasilitas			
	Lamahala Jaya (3 lokasi)	Sagu (1 lokasi)	Balauring (1 lokasi)	Lamalera (1 lokasi)
Fasilitas Multiguna	Area konstruksi 190m ²	Area konstruksi 200m ²	Area konstruksi 200m ²	Area konstruksi 190m ²
Tangki Air	2m ³	3m ³	2m ³	3m ³
Tangki limbah air sederhana	2m ³ /hari	2m ³ /hari	1m ³ /hari	3m ³ /day
Volume penyimpanan bahan bakar	2 drum	2 drum	2 drum	-
Gudang bahan bakar	5m ²	5m ²	5m ²	-
Areal parkir	430/3=140m ²	210m ²	290m ²	240m ²
Area pengumpulan bahan bakar	20m ²	20m ²	20m ²	20m ²
Fasilitas model wc	Diantara area multiguna	Diantara area multiguna	3 dusun (1 akan l diantara fasilitas multiguna)	-
Area pengumpulan sampah	-	34 unit	11 unit	29 unit
Area lahan	550m ²	640m ²	710m ²	620m ²

Ringkasan fasilitas diberikan dibawah ini.

Fasilitas Multiguna: Kantor (dilengkapi dengan unit wireless), ruang multiguna, area penyimpanan box terinsulasi, wc umum, dsb.

Tangki Air: untuk menyimpan air minum dari pipa air atau sumur yang disuplai ke semua fasilitas

Tangki sederhana air limbah: mengumpulkan air limbah dari fasilitas, tangki sedimentasi

Penyimpanan bahan bakar: penyimpanan untuk drum bahan bakar

Areal Parkir: digunakan oleh operasi fasilitas yang terkait dengan kendaraan, kendaraan angkut yang ada, kendaraan angkut yang baru yang disediakan oleh proyek.

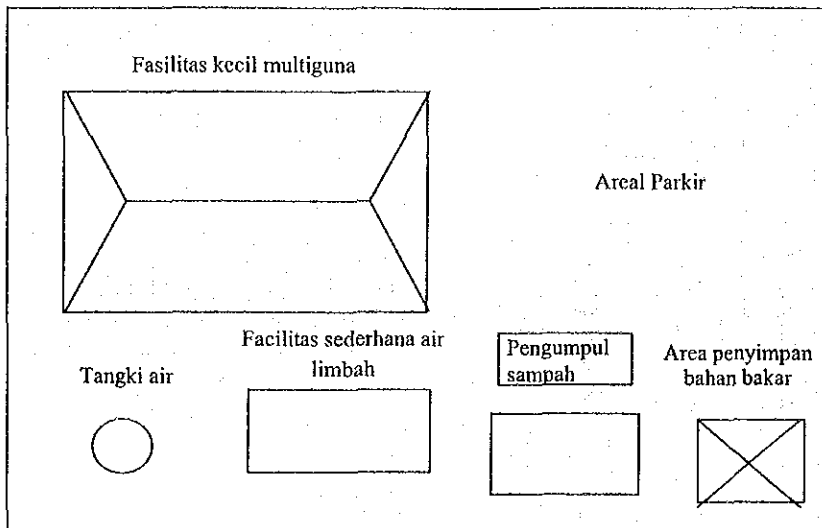
Area Pengumpulan sampah: Titik pengumpulan sampah yang dihasilkan dalam fasillitas (termasuk angkutan sampah)

Model wc: wc dengan kamar mandi

Kotak sampah: kotak sampah (1.0m*0.5m, dengan tutup; akan digunakan di dusun)

Pantai dilokasi Lamahala Jaya lebih panjang 1km, dan karena kegiatan perikanan dilakukan disepanjang pantai masuk, fasilitas yang terdaftar dibawah ini akan disediakan di tiga tempat disepanjang pantai.

Berdasarkan kondisi topografi setiap lokasi, diagram tata ruang untuk setiap fasilitas yang terdaftar diberikan dibawah ini.



2.4.5 Rencana Peralatan

(1) Petunjuk Dasar

Mesin akan dipilih yang digunakan di Indonesia dan yang dibuat oleh pabrik yang dapat menawarkan servis untuk memudahkan pemeliharaan mesin di lokasi.

(2) Peralatan yang disediakan oleh Rencana Pengelolaan Sumberdaya Pesisir

(a) Kabupaten Flores Timur

Jenis	Nama	Spesifikasi Utama	Kuantitas		
			Lama-hala Jaya	Lama-lera	Sagu
Untuk meningkatkan sistem pengumpulan data dan untuk memperluas sistem perizinan tangkap	Buku catatan	Lembaran terlepas dengan izin tangkap terlampir	70	95	30
	kalkulator	Solar-powered, 8-column	70	95	30
	Komputer	Hanya untuk lokasi Larantuka, dengan printer	1 unit	-	-
	Tanda indentitas kapal tangkap	Bendera, cat, dsb. (untuk 70 kapal /95 kapal /30 kapal)	1 set	1 set	1 set
Untuk memperluas areal tangkap dan untuk meningkatkan sistem surveillanace penangkapan pesisir	Rumpon	Kedalaman model 500-1,000m	-	-	2 unit
		Kedalaman model 1,000-2,000m	-	2 unit	-
	VHF wireless	Untuk kantor darat (25W, table-top, solar powered)	1 set	1 set	1 set
		Untuk surveillanace pesisir (25W, antena sederhana, dengan baterai)	-	2 unit	2 unit
		Untuk surveillanace pesisir (5W, portable, dapat dicas)	2 units	2 unit	-
Mesin kecil	Mesin Diesel (8~16HP)	-	-	23 unit	
Model kapal tangkap	Terbuat dar FRP, panjang sekitar 13m x lebar 3.7m x dalam 1.4m. Mesin diesel diatas kapal: sekitar 90 HP. Krew: sekitar 10 orang. Wadah ikan terinsulasi: sekitar 7m ³ . Peralatan tangkap: hydraulic roller, ring wire block, lampu ikan Peralatan Navigasi: VHF wireless, GPS, sonar, kompas magnet Alat tangkap: purse seine (sekitar 350m x 60m), gill net, trolling net	1 kapal	-	-	

Jenis	Nama	Spesifikasi Utama	Kuantitas		
			Lama-hala Jaya	Lama-lera	Sagu
	Kapal High-speed	Total panjang: 7-8m. Terbuat dari FRP, mampu mendarat dipantai. Mesin: sekitar 40 HP. Kecepatan menjelajah: 20 knots plus. Krew: 5 orang. Perjalanan terbatas dalam 4 mil dari pantai. Dilengkapi dengan VHF wireless, GPS, sonar, kompas.	1	1	1

(b) Kabupaten Lembata

Jenis	Nama	Spesifikasi Utama	Kuantitas		
			Lewoleba	Balauring	Lama-lera
Untuk meningkatkan sistem pengumpulan data dan untuk memperluas sistem perizinan	Buku catatan	Lembaran terlepas dengan izin tangkap terlampir	65	25	35
	Kalkulator	Solar-powered, 8-column	65	25	35
	Komputer	Hanya untuk lokasi Lewoleba, dengan printer	1 unit	-	-
	Tanda indentitas kapal tangkap	Bendera, cat, dsb. (untuk 70 kapal /95kapal /30 kapal)	1 set	1 set	1 set
Untuk memperluas areal tangkap dan untuk meningkatkan sistem surveillance penangkapan pesisir	Rumpon	Model kedalaman 500-1,000m	-	2 unit	-
		Model kedalaman 1,000-2,000m	-	-	2 unit
	VHF wireless	Untuk kantor darat (25W, table-top, solar powered)	1 set	1 set	1 set
		Untuk surveillance pesisir (25W, antenna sederhana, dengan baterai)	-	2 set	2 set
		Untuk surveillance pesisir (5W, portable, dapat dicah)	2 set	-	-
	Mesin kecil	Mesin Diesel (8~16HP)	-	28 unit	14 unit
Model kapal tangkap	Terbuat dari FRP, panjang sekitar 13m x lebar 3.7m wide x dalam 1.4m. Mesin diesel diatas kapal: sekitar 90 hp. Krew: sekitar 10 orang. Wadah ikan terinsulasi: sekitar 7m ³ . Peralatan tangkap: hydraulic roller, ring wire block, lampu ikan. Peralatan Navigasi: VHF wireless, GPS, sonar, kompas magnet. Alat tangkap: purse seine (sekitar 350m x 60m), gill net, trolling net	1 kapal	-	-	
Kapal High-speed	Total panjang: 7-8m. Terbuat dari FRP, mampu mendarat di pantai. Mesin: sekitar 40 hp. Kecepatan jelajah: 20 knots plus. Krew: 5 oarang. Perjalanan terbatas dalam 4 mil pantai. Dilengkapi dengan VHF wireless, GPS, sonar, kompas.	1 kapal	-	-	

(3) Peralatan yang terkait dengan Pendaratan, Penanganan, Pengiriman, dan Pengolahan Ikan

(a) Kabupaten Flores Timur

Jenis	Nama	Spesifikasi Utama	Kuantitas		
			Larantuka	Lama-hala Jaya	Sagu
Pendaratan, penanganan ikan	Kontainer Plastik	Kapasitas 60L, berlubang, dapat duduk	31 unit	-	-
	Timbangan gantung	Alat timbang kapasitas 0-100kg, mekanik, kg terlihat	2 unit	-	-

Jenis	Nama	Spesifikasi Utama	Kuantitas		
			Larantuka	Lama-hala Jaya	Sagu
Untuk meningkatkan pengiriman ikan segar	Mesin pembuat es	Produksi harian: 6 tons (es balok 25kg/balok x 120 balok /operasi x 2 operasi /hari), fungsi kompresor kemampuan sekitar 54kw, udara pendingin, tangki air asin: terbuat dari semen terinsulasi, dengan rantai blok dan alat pemecah es	1 unit	-	-
	Penyimpanan es	Bangunan semen terinsulasi dengan kapasitas 18m ³ (sekitar 6 tons penyimpanan es)/sekitar 12m ³ (sekitar 4 tons penyimpanan es)/sekitar 30m ³ (sekitar 10 tons penyimpanan es). Material terinsulasi ketebalan 60mm atau lebih, dengan pintu terinsulasi	1	-	-
	Box ikan terinsulasi	Box styrene foam (kapasitas: 45L)	85 unit	108 unit	39 unit
		Box styrene foam (kapasitas: 80L)	7 unit	-	-
		Terbuat dari FRP (kapasitas: 150L)	17 unit	-	-
	Kapal angkut Multiguna	Terbuat dari FRP (kapasitas: 300L)	-	12 unit	5 unit
		Total panjang: 10-12m, terbuat dari FRP. Mesin: sekitar 40 hp. Kapasitas: sekitar 5 tons (wadah ikan terinsulasi kapasitas 2-3m ³ , Krew: 12	-	1 kapal	1 kapal
Kendaraan angkut, SSB Wireless	3-ton truk dengan pendingin, dengan tenda dan bangku	-	1	-	
	150W, untuk komunikasi antara 3 lokasi model	2 units	-	-	
Tehnologi penanganan ikan segar	Box ikan dengan material ditingkatkan	Paku kayu, isolasi, dsb. (92 box, 108 box, 39 box, berturut turut untuk box styrene foam yang disebut diatas)	1 set	1 set	1 set
Untuk meningkatkan pengolahan ikan	Material untuk membuat rak pengering yang ditingkatkan	Rak kayu (ukuran: sekitar 60cm x 400cm/rak, 3-tingkat) + kerangka kayu jaring panel (120cm x 80cm x 24 panels)	3 set	2 set	2 set
	Mesin untuk pengembangan pengolahan	1 meja pengolah, 2 penggiling daging manual, 1 alat pemeras manual, 1 vacuum packager, 1 freezer (kapasitas 500L, -20C), 1 meja, 1 alat timbang, 10 sets peralatan masak.	1 set	-	-
Material untuk mendukung kegiatan perikanan	Alat-alat reparasi	Alat pertukangan kayu umum, alat reparasi mesin diesel, alat khusus	1 set	1 set	1 set

(b) Kabupaten Lembata

Jenis	Nama	Spesifikasi Utama	Kuantitas		
			Lewo-leba	Balau-ring	Lama-lera
Pendaratan, penanganan ikan	Kontainer Plastik	Kapasitas 60L, lubang, dapat duduk	37 unit	-	-
	Timbangan gantung	Alat timbang kapasitas 0-100kg, mekanik, kg terlihat	2 unit	-	-
Untuk meningkatkan pengiriman ikan segar	Mesin pembuat es	Produksi harian: 3 tons (es balok 25kg/balok x 60 balok /operasi x 2 operasi /hari), fungsi kompresor kemampuan sekitar 27kw, udara pendingin, tangki air asin: terbuat dari semen terinsulasi, dengan balok rantai dan alat pemecah es	1 unit	-	-
	Penyimpanan es	Bangunan semen terinsulasi dengan kapasitas 18m ³ (sekitar 6 tons penyimpanan es) Material terinsulasi dengan ketebalan 60mm atau lebih, dengan pintu terinsulasi	1 unit	-	-
	Box ikan terinsulasi	Box Styrene foam (kapasitas: 45L)	142 unit	18 unit	23 unit
Box Styrene foam (kapasitas: 80L)		37 unit	-	-	